

Reksa Dana Syariah Eastspring Syariah Fixed Income USD



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	17 Februari 2021
No. Pernyataan Efektif	S-169/PM.21/2021
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	15 April 2021
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	USD
Publikasi NAB	Daily
Periode Penilaian	Daily
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	USD 1,03 Juta
NAB/Unit (Kelas A)	USD 0,92
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000454709
Tolok Ukur	IBPA - Indonesia Government Syariah Global Bond Index
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	USD 100
Min. Investasi Selanjutnya	USD 100
Min. Penjualan Kembali	USD 100

Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 2,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,004% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana



RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan berkurangnya Nilai Aktiva Bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko pembubaran dan likuidasi
5. Risiko efek luar negeri
6. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
7. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
8. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
9. Risiko operasional
10. Risiko penilaian (valuasi)
11. Risiko perubahan peraturan
12. Risiko ditutupnya Bursa Efek Luar Negeri



TUJUAN INVESTASI

Untuk memberikan potensi kinerja optimal atas investasi jangka menengah dengan melakukan investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi



KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



KEBIJAKAN INVESTASI



Min. 0%



Maks. 20%

Instrumen Pasar Uang Syariah dalam negeri dan/atau Deposito Syariah



Min. 80%



Maks. 100%

Efek Syariah Berpendapatan Tetap



% ALOKASI ASET



Obligasi Syariah 94.85%
Pasar Uang Syariah 5.15%

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDSUFI_A	0,83%	0,62%	1,38%	-2,79%	N/A	N/A	0,62%	-7,55%
Tolok Ukur	1,35%	1,33%	4,05%	-0,46%	N/A	N/A	1,33%	-2,71%

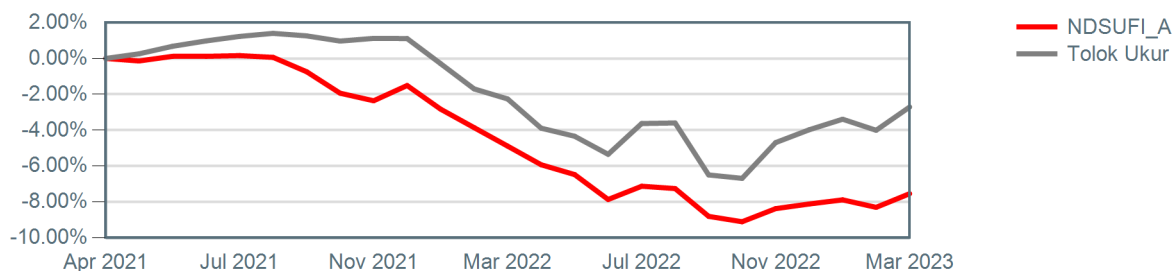
Kinerja Bulan Tertinggi

Mar 2023 0,83%

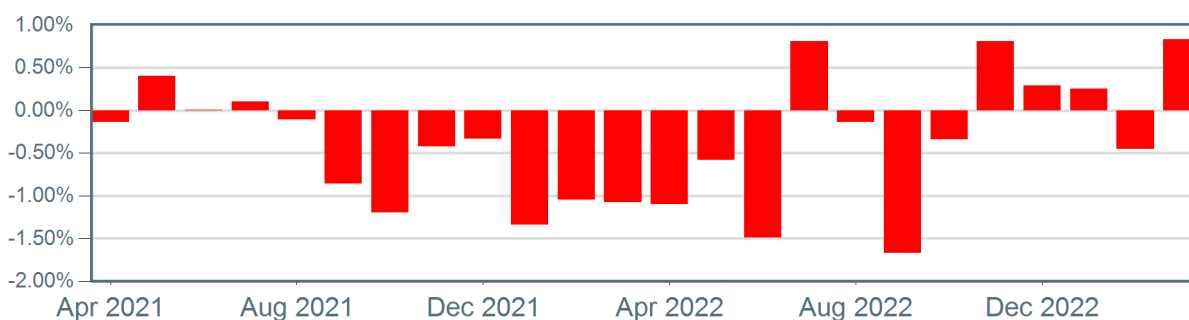
Kinerja Bulan Terendah

Sep 2022 -1,67%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

- | | |
|---|--------|
| 1. INDOIS25 PERUS PNRBIT SBSN 2.3% 23/06/25 | 46.36% |
| 2. PERUSAHAAN PENERBIT SBSN 4.35%10/09/2024 | 48.49% |

ULASAN PASAR

Indeks Obligasi IBPA Syariah USD meningkat +1,35% pada Maret 2023. Imbal hasil tersebut menurun, seiring dengan pergerakan pasar obligasi AS (Amerika Serikat) sepanjang kuartal mengalami volatilitas dan mengalami lonjakan suku bunga yang tinggi dan kemudian kembali berbalik lebih rendah akibat dari krisis bank regional. Runtuhnya Silicon Valley Bank dan krisis perbankan mendorong volatilitas pasar obligasi pada bulan Maret. Imbal hasil UST tenor 2 tahun melonjak, untuk pertama kalinya melewati 5% sejak 2007 pada awal Maret, sebelum akhirnya mengalami penurunan terbesar selama tiga hari sejak 1987. Dengan demikian, pasar sekarang mengekspektasikan tingkat suku bunga untuk mencapai puncaknya lebih awal tahun ini. Selanjutnya, imbal hasil obligasi USD Indonesia 10 tahun turun menjadi 4,80%.